

Penerimaan Mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa Jambi terhadap Penggunaan e-learning

Imelda Yose, *Lola Yorita Astri

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

*Corresponding Author e-mail: lolayoritaastri@unama.ac.id

Abstract:

E-Learning as one of the facilities and infrastructure in the teaching and learning process is very helpful during the online learning period. Due to the COVID-19 pandemic, the government urges universities, especially the Jambi Bangsa Dinamika University to use LMS (Learning Management System)-based e-learning, namely Moodle at the link: www.elearning.unama.ac.id to carry out the teaching and learning process. However, there are still obstacles in its implementation. Therefore, in this study using the TAM (Technology Acceptance Model) method aims to determine student acceptance of the e-learning. As a quantitative research, this research provides a questionnaire which is responded by 268 students and consists of seven hypotheses that must be proven. After being processed and analyzed with the Structural Equation Model (SEM), there is one hypothesis that was rejected.

Abstrak:

E-Learning sebagai salah satu sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sangat membantu sekali dalam masa belajar daring. Disebabkan oleh pandemi COVID-19, pemerintah menghimbau perguruan tinggi khususnya Universitas Dinamika Bangsa Jambi untuk menggunakan e-learning berbasis LMS (*Learning Management System*) yaitu Moodle pada link: www.elearning.unama.ac.id untuk melakukan proses belajar mengajar. Namun masih ada kendala dalam penerapannya. Oleh sebab itu, pada penelitian ini dengan menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) bertujuan untuk mengetahui penerimaan mahasiswa terhadap elearning tersebut. Bersifat riset kuantitatif, penelitian ini melemparkan kuesioner yang direspon oleh 268 orang mahasiswa dan terdiri dari tujuh buah hipotesis yang harus dibuktikan. Setelah diolah dan dianalisis dengan *Structural Equation Model (SEM)*, terdapat satu hipotesis yang ditolak.

Article History

Received: 12-09-22

Reviewed: 13-01-23

Published: 20-01-23

Key Words

e-learning, Moodle, Learning Management System.

Sejarah Artikel

Diterima: 12-09-22

Direview: 13-01-23

Dipublikasi: 20-01-23

Kata Kunci

e-learning, Moodle, Learning Management System.

How to Cite: Yose, Imelda & Astri, L., Y.,. (2023). Penerimaan Mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa Jambi terhadap Penggunaan e-learning. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 12-22. DOI: <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.6001>

 <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.6001>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Web 2.0 menjadi perkembangan yang menarik untuk diimplementasikan pada berbagai aspek kehidupan. Dengan adanya konsep ini membuat penggunaan halaman website menjadi lebih interaktif dan menarik. Website menjadi lebih dinamis dan dapat menampung inspirasi dari pengguna. Tidak hanya bersifat satu arah dan monoton lagi. Tidak sampai disitu, sekarang website semakin berkembang, dimana pada saat ini web 3.0 menjadi versi terbaru yang

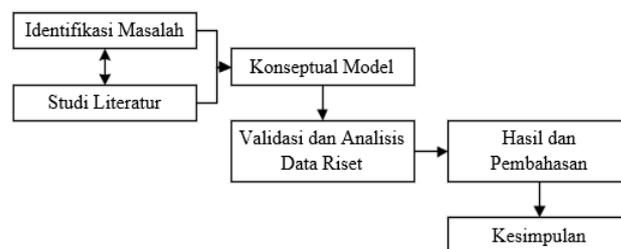
didukung dengan kriptografi yang lebih disempurnakan sehingga komunikasi menjadi lebih aman. Walaupun belum terlalu banyak website yang telah didukung oleh teknologi ini. Salah satu implementasi web 2.0 adalah dalam membuat website e-learning. Moodle sebagai salah satu LMS (*Learning Management System*) menjadi pilihan yang praktis dalam mengelola website e-learning. E-learning dapat diolah oleh administrator dengan membuat perubahan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semua aspek dalam proses belajar mengajar dapat dilakukan melalui LMS ini, sehingga dapat mengakomodir sampai pada nilai akhir dari proses belajar mengajar dilakukan.

Universitas Dinamika Bangsa (UNAMA) Jambi sebagai salah satu universitas dibawah naungan Kemendikbud khususnya Dirjen Pendidikan Tinggi (DIKTI), merespons himbauan Dikti untuk menggunakan Moodle sebagai e-learning untuk menunjang proses belajar mengajar sejak semester ganjil 2021/2022. Hal ini disebabkan, pemerintah masih membatasi proses belajar mengajar secara daring karena pandemik COVID-19. E-learning tersebut dapat diakses pada link www.e-learning.unama.ac.id. Dosen sebagai pusat berjalannya proses belajar melalui e-learning dapat mengelola berbagai fitur yang menunjang pembelajaran. Diantaranya: menyampaikan materi baik berupa video maupun file dalam bentuk softcopy yang dapat diakses oleh mahasiswa. Tugas-tugas dapat diinformasikan dan dikumpulkan pada tautan yang tersedia di menu tugas. Absensi juga dapat dilakukan melalui menu absen yang telah tersedia. Mahasiswa juga dapat mengajukan pertanyaan secara pribadi melalui menu pesan yang dapat dikirim ke dosen.

Walaupun demikian, beberapa kendala dirasakan oleh mahasiswa. Terutama apabila dosen mem-*posting* pada laman dosen, mahasiswa tidak menerima notifikasi atas *posting-an* yang dilakukan dosen tersebut sehingga membuat mahasiswa terlambat untuk mengetahui informasi yang disampaikan dosen tersebut. Melalui penelitian ini, dengan menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa (UNAMA) Jambi dalam penggunaan Moodle sebagai e-learning yang telah dikostumisasi sebelumnya. Penelitian ini membahas ruang lingkup berdasarkan dimensi yang di bahas pada TAM, antara lain: relevansi pekerjaan, kualitas output, kemampuan individu dalam menggunakan komputer, kesenangan yang dirasakan, manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan, niat perilaku.

Metode Penelitian

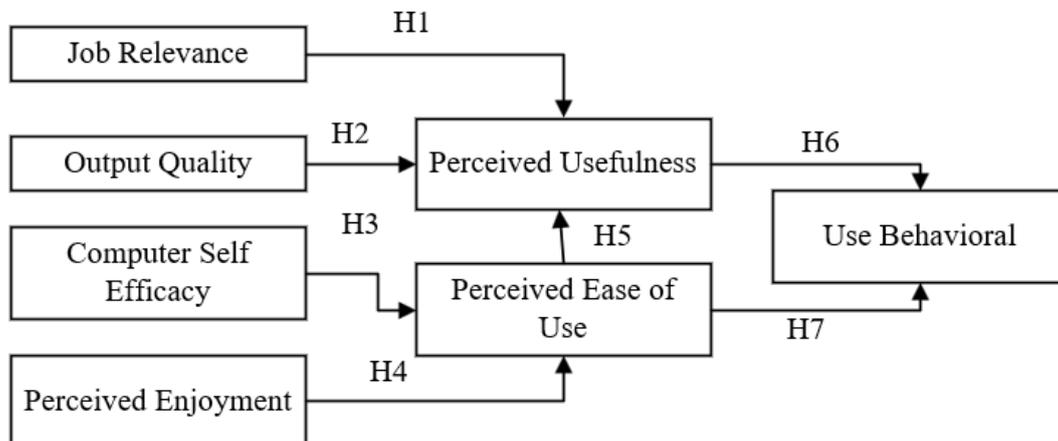
Pada penelitian ini termasuk pada jenis kualitatif dengan mengkaji literatur yang ada. Untuk lebih jelasnya metodologi penelitian yang digunakan mengacu kepada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Identifikasi masalah yang ada pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa Jambi dalam penggunaan elearning.unama.ac.id dilihat dari sudut pandang TAM (*Technology Acceptance Model*) sebagai konseptual model pada penelitian ini.

Konseptual Model Penelitian



Gambar 2. Konseptual Model Penelitian (Rahmawati & Narsa, 2019)

Telah disebutkan pada point sebelumnya, bahwa pada penelitian ini menggunakan TAM (*Technology Acceptance Model*) dimana untuk variabel bebasnya terdiri dari *Job Relevance*, *Output Quality*, *Computer Self Efficacy*, *Perceived Enjoyment* dan sebagai variabel terikatnya terdiri dari *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Use Behavior*. Berikut ini adalah hipotesis yang berkaitan dengan konseptual model yang digunakan:

- H1: Job Relevance berpengaruh positif terhadap Perceived Usefulness
- H2: Output Quality berpengaruh positif terhadap Perceived Usefulness
- H3: Computer Self Efficacy berpengaruh positif terhadap Perceived Ease of Use
- H4: Perceived Enjoyment berpengaruh positif terhadap Perceived Ease of Use
- H5: Perceived Ease of Use berpengaruh positif terhadap Perceived Usefulness
- H6: Perceived Usefulness berpengaruh positif terhadap Use Behavioral
- H7: Perceived Ease of Use berpengaruh positif terhadap Use Behavioral

Setiap variabel juga didefinisikan seperti yang ada pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Variabel dalam Penelitian ini

Variabel	Indikator	Sumber
Relevansi Pekerjaan	Persepsi individu yang menjelaskan bahwa sebuah teknologi informasi relevan dengan pekerjaannya.	(Rahmawati & Narsa, 2019)
Kualitas Output	Tingkatan kepercayaan individu bahwa sebuah teknologi informasi dapat meningkatkan penyelesaian tugasnya dengan baik.	(Rahayu et al., 2017)

Kemampuan individu menggunakan komputer	Kepercayaan dari pemakai terhadap kemampuan mereka dalam menggunakan komputer akan merasa sebuah teknologi informasi tersebut gampang untuk digunakan.	(Napitupulu, 2017)
Kesenangan dirasakan	yang Sejauh mana penggunaan dari teknologi tertentu dapat dianggap menyenangkan bagi setiap orang.	(Pradana et al., 2019)
Manfaat dirasakan	yang Tingkat dimana penggunaan suatu teknologi informasi dapat dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya	(Setiyani, 2021)
Kemudahan penggunaan	Kemudahan yang dirasakan oleh pengguna dari sebuah teknologi atau sistem informasi.	(Siahaan & Wagiu, 2017)
Niat Penggunaan	Keinginan individu untuk menggunakan kembali sesuatu yang sama apabila suatu waktu memerlukan kembali	(Lee & Wella, 2019)

Pada indikator setiap konstruk atau variabel, responden akan merespon dengan memberikan jawaban berdasarkan skala likert yang sudah ditentukan. 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju dan 4 = sangat setuju. Tabel berikut berisikan indikator setiap variabel.

Tabel 2: Indikator Setiap Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Relevansi Pekerjaan	RJ1: e-learning.unama.ac.id sangat penting bagi proses belajar saya RJ2: e-learning.unama.ac.id sangat relevan dalam kegiatan belajar saya RJ3: Penggunaan e-learning.unama.ac.id memudahkan saya belajar dalam mengerjakan tugas dan melihat hasil evaluasi belajar	(Shaharane et al., 2016)
Kualitas Output	OQ1: Keluaran yang dihasilkan pada aplikasi e-learning sangat mudah untuk dipahami OQ2: Kualitas sistem e-learning.unama.ac.id sangat baik OQ3: Proses kinerja e-learning.unama.ac.id adalah sangat baik	(Marjan et al., 2018)
Kemampuan individu menggunakan komputer	CS1: Menggunakan e-learning.unama.ac.id dapat mempercepat waktu dalam penelusuran informasi yang dibutuhkan di e-learning.unama.ac.id CS2: Menjadi ahli dalam mengoperasikan e-learning.unama.ac.id sangatlah mudah CS3: Mengakses e-learning.unama.ac.id tidak sulit	(Buana & Linarti, 2021)

Kesenangan yang dirasakan	PE1: Menggunakan e-learning.unama.ac.id itu menyenangkan PE2: Menggunakan e-learning.unama.ac.id merupakan hal yang positif PE3: Menggunakan e-learning.unama.ac.id merupakan pilihan yang baik	(Suryani & Murniyasih, n.d.)
Manfaat yang dirasakan	PU1: e-learning.unama.ac.id membuat proses belajar saya menjadi lebih cepat PU2: e-learning.unama.ac.id akan menghemat waktu, tenaga dan biaya dalam saya belajar PU3: Sistem layanan e-learning.unama.ac.id bermanfaat dalam saya belajar	(Pradana et al., 2019)
Kemudahan penggunaan	PEU1: e-learning.unama.ac.id dapat dioperasikan dengan mudah PEU2: Layanan yang ada dalam e-learning.unama.ac.id dapat dengan mudah dipahami PEU3: e-learning.unama.ac.id memberikan interface yang mudah	(Iqbal & -, 2019)
Niat Penggunaan	BIU1: Saya akan menceritakan tentang pengalaman dalam menggunakan e-learning.unama.ac.id kepada teman-teman saya BIU2: Saya berminat menggunakan aplikasi e-learning.unama.ac.id dengan baik BIU3: Saya akan terus menggunakan e-learning.unama.ac.id dimasa depan	(Paudi et al., n.d.)

Dengan menggunakan metode SEM (Structural Equation Model), data dari hasil kuesioner dianalisis dengan SmartPLS. Dimana SEM ini terdiri dari 2 bagian yaitu “measurement model” dan langkah selanjutnya adalah “structural model”.

Analisis Measurement Model

Langkah ini bertujuan untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan untuk pengujian penelitian kuantitatif. Terdiri dari dua bagian: uji realibilitas dan uji validitas. Berdasarkan model penelitian yang telah dikembangkan, pada penelitian ini indikator yang digunakan adalah sebanyak 21 indikator dimana semua nilai pada setiap indikator layak digunakan untuk pengujian berikutnya.

Uji Realibilitas

Untuk mengetahui bahwa instrumen penelitian memiliki nilai yang konstan jika ditanyakan ke berbagai respon, maka uji realibilitas perlu dilakukan. Dimana untuk mencapai nilai konstan tersebut disyaratkan dengan luaran SmartPLS pada nilai cronbach alfa harus diatas 0.7 (Chin, 2010) dan nilai composite reliability juga diatas 0.7 (Chin, 2010). Sebuah instrumen dikatakan baik jika nilai cronbach alfa pada luaran hasil pengolahan data bernilai 0.7 (Chin, 2010). Begitu juga jika nilai Composite Reliability yaitu pada nilai 0.7 (Chin, 2010). Dikatakan sebuah instrumen realibel juga dipengaruhi oleh nilai Average Variance Extracted (AVE). Nilai ini didapat dari hasil pengujian akar kuadrat setiap AVE konstruk apakah korelasinya lebih besar dibandingkan terhadap konstruk lainnya.

Tabel 3: Hasil Pengujian Realibilitas

Variabel	CronbachAlpha	CR	AVE
Relevansi Pekerjaan	0,804	0,884	0,718
Kualitas Output	0,769	0,869	0,681
Kemampuan individu menggunakan komputer	0,815	0,890	0,729
Kesenangan yang dirasakan	0,799	0,881	0,713
Manfaat yang dirasakan	0,851	0,909	0,770
Kemudahan penggunaan	0,845	0,907	0,764
Niat Penggunaan	0,700	0,826	0,615

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa persyaratan dikatakan sebuah konstruk bersifat realibel terpenuhi.

Uji Validitas

Terdiri dari dua pengujian, yaitu:

a. Uji Validitas Konvergen

Bertujuan untuk melihat konvergensi (hubungan) antara variabel dengan indikatornya. Dikatakan berkonvergen baik jika nilai yang ditampilkan adalah diatas 0,7 (Chin, 2010). Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4: Loading Factors

	BIU	CA	JR	OQ	PE	PEU	PU
BIU1	0,730						
BIU2	0,880						
BIU3	0,733						
CA1		0,835					
CA2		0,859					
CA3		0,868					
JR1			0,808				
JR2			0,887				
JR3			0,846				
OQ1				0,700			
OQ2				0,862			
OQ3				0,918			
PE1					0,878		
PE2					0,785		

PE3	0,868	
PEU1	0,882	
PEU2	0,874	
PEU3	0,866	
PU1		0,886
PU2		0,841
PU3		0,904

Keterangan tabel:

BIU: Behavior Intention to Use (Niat Penggunaan)

CA: Computer Self-Efficacy (Kemampuan individu menggunakan komputer)

JR: Job Relevance (Relevansi Pekerjaan)

OQ: Output Quality (Kualitas Output)

PE: Perceived Enjoyment (Kesenangan yang dirasakan)

PEU: Perceived Ease of Use (Kemudahan yang dirasakan)

PU: Perceived Usefulness (Manfaat yang dirasakan)

Berdasarkan output yang disajikan pada tabel 4, setiap indikator pada setiap variabel yang digunakan pada penelitian ini telah memenuhi syarat untuk menjadi indikator yang valid.

b. Uji validitas Diskriminan

Pada tahap ini, variabel seharusnya memiliki hubungan yang positif dengan indikatornya dibandingkan indikator variabel tersebut terhadap variabel lainnya. Hubungan positif ini dilihat berdasarkan output dari nilai AVE yang harus lebih besar dari 0,5 (Chin, 2010) (tabel 5) dan kriteria Fornall Larcker (tabel 7) serta cross loadingnya (tabel 6) lebih besar dari 0,7 (Chin, 2010) serta bernilai maksimum dibandingkan terhadap variabel lain.

Tabel 5: Nilai AVE (Average Variance Extracted)

	(AVE)
BIU	0,615
CA	0,729
JR	0,718
OQ	0,691
PE	0,713
PEU	0,764
PU	0,770

Tabel 6: Cross Loading Factors

	BIU	CA	JR	OQ	PE	PEU	PU
BIU	0,784						
CA	0,645	0,854					
JR	0,630	0,630	0,848				
OQ	0,639	0,656	0,633	0,831			
PE	0,775	0,740	0,704	0,656	0,844		
PEU	0,695	0,798	0,619	0,684	0,766	0,874	
PU	0,629	0,743	0,730	0,627	0,758	0,712	0,877

Nilai AVE untuk setiap variabel lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lain. Ini membuktikan bahwa variabel tersebut dapat digunakan.

Tabel 7: Cross Loading Factors

	BIU	CA	JR	OQ	PE	PEU	PU
BIU1	0,730	0,429	0,443	0,423	0,498	0,439	0,384
BIU2	0,880	0,671	0,619	0,629	0,789	0,679	0,676
BIU3	0,733	0,351	0,376	0,405	0,466	0,471	0,339
CA1	0,620	0,835	0,588	0,553	0,673	0,620	0,662
CA2	0,541	0,859	0,520	0,592	0,614	0,729	0,627
CA3	0,501	0,868	0,514	0,535	0,615	0,688	0,618
JR1	0,544	0,484	0,808	0,476	0,588	0,490	0,570
JR2	0,531	0,518	0,887	0,533	0,601	0,531	0,628
JR3	0,529	0,594	0,846	0,592	0,601	0,550	0,654
OQ1	0,492	0,480	0,433	0,700	0,499	0,595	0,472
OQ2	0,485	0,521	0,494	0,862	0,516	0,485	0,516
OQ3	0,611	0,627	0,637	0,918	0,615	0,628	0,571
PE1	0,681	0,653	0,600	0,600	0,878	0,672	0,646
PE2	0,484	0,546	0,545	0,502	0,785	0,553	0,624
PE3	0,771	0,666	0,633	0,555	0,868	0,703	0,652
PEU1	0,562	0,766	0,527	0,568	0,706	0,882	0,670
PEU2	0,659	0,693	0,554	0,639	0,652	0,874	0,576
PEU3	0,605	0,630	0,544	0,587	0,649	0,866	0,620
PU1	0,529	0,671	0,632	0,519	0,607	0,631	0,886
PU2	0,470	0,540	0,507	0,484	0,633	0,537	0,841
PU3	0,635	0,721	0,751	0,629	0,743	0,690	0,904

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai indikator sebuah variabel lebih tinggi dibandingkan indikator tersebut terhadap variabel lainnya. Hal ini membuktikan bahwa setiap indikator bernilai valid.

Analisis Structural Model

Untuk melihat hubungan antar variabel pada konseptual model yang telah ditentukan sebelumnya, maka perlu dilakukan pengujian model struktural. Dimana terdapat beberapa tahapan dalam pengujian ini.

A. Pengujian R-Square

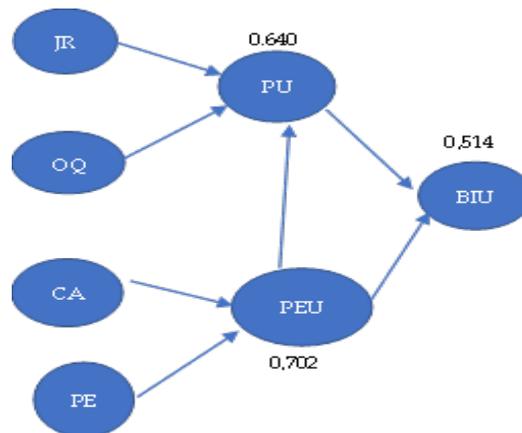
Nilai *R square* (R²) adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Jika dalam sebuah penelitian menggunakan lebih dari dua variabel bebas maka digunakan *r-square adjusted* (*adjusted R²*). Nilai *r square adjusted* adalah nilai yang selalu lebih kecil dari *r square*.

Tabel 8: Nilai r-square

R Square	R Square Adjusted
----------	-------------------

BIU	0,520	0,514
PEU	0,705	0,702
PU	0,647	0,640

Dapat dilihat bahwa, variabel bebas “JR” dan “OQ” memiliki pengaruh yang tinggi terhadap variabel terikat “PU” yaitu di angka 0,640. Begitu juga variabel bebas “CA” dan “PE”. Keduanya mempengaruhi “PEU” cukup kuat pada angka 0,702. Namun “PEU” dan “PU” berada pada kategori sedang dalam mempengaruhi variabel “BIU”.



Gambar 2: Output R-Square

B. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat 7 buah hipotesis yang akan dikembangkan. Semua hipotesis dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Kriteria nilai *original sample* adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhinya adalah searah. Dan jika nilai *original sample* adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah. Kriteria nilai *t-statistic* adalah $>1,96$ dan sebuah hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas/signifikansi (*P Value*) $<0,05$. Dapat dilihat pada tabel 9, bahwa ada hipotesis yang ditolak atau bernilai negatif karena bernilai diatas 0,05 (Chin, 2010).

Tabel 9: Path-Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
CA -> PEU	0,511	0,515	0,071	7,167	0,000
JR -> PU	0,438	0,437	0,079	5,526	0,000
OQ -> PU	0,090	0,096	0,085	1,056	0,292
PE -> PEU	0,388	0,386	0,071	5,439	0,000
PEU -> BIU	0,502	0,500	0,084	5,961	0,000
PEU -> PU	0,380	0,378	0,098	3,894	0,000
PU -> BIU	0,271	0,279	0,090	3,010	0,003

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa **hipotesis 2 ditolak** karena nilainya lebih dari 0,05.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan metode survey yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden di sini dikhususkan untuk mahasiswa UNAMA Jambi yang baru bergabung, yaitu mahasiswa semester satu. Secara pengalaman perkuliahan pada perguruan tinggi termasuk baru bagi mereka. Untuk pertama kalinya mereka dihadapkan dengan menggunakan e-learning dalam proses belajar mengajar.

Berasal dari berbagai jurusan, total responden yang merespon kuesioner yang sebarakan selama beberapa minggu adalah 268 orang mahasiswa. Selanjutnya data diolah menggunakan aplikasi SmartPLS dan dianalisis menggunakan SEM (*Structural Equation Model*). Dari luaran yang telah dianalisis menggunakan aplikasi SmartPLS tersebut, dapat diketahui bahwa dari hipotesis yang telah dibuat di awal sebagai dugaan awal berdasarkan hubungan antar variabel Variabel relevansi pekerjaan atau *Job Relevance (JR)* memberikan pengaruh utama terhadap variabel manfaat yang dirasakan atau *Perceived Usfulness (PU)*. Hal ini disebabkan oleh www.e-learning.unama.ac.id memang digunakan untuk memudahkan mahasiswa dalam melakukan proses belajar mengajar. Ini menjadi alternatif untuk mahasiswa dan dosen saling berinteraksi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Hasil yang sama juga didapat penelitian sebelumnya yang dilakukan (Bachtiar, 2015) dan (Wati & Indriyanti, 2021). Di sisi lain, manfaat yang dirasakan tidak dipengaruhi oleh tampilan serta data dan informasi yang ditampilkan. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lee & Wella, 2019) dan (Iqbal & -, 2019). Kemampuan penggunaan komputer berefek kepada kemudahan dalam menggunakan www.e-learning.unama.ac.id sehingga juga dipengaruhi oleh kesenangan yang dirasakan saat menggunakan e-learning tersebut. Sesuai dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti terdahulu (Buana & Linarti, 2021). Niat untuk menggunakan www.elearning.unama.ac.id juga dipengaruhi oleh kemudahan menggunakan dan manfaat yang dirasakan dan sejalan dengan penelitian terdahulu (Paudi et al., n.d.)

Kesimpulan

Setelah penelitian ini dilakukan, penggunaan www.elearning.unama.ac.id oleh mahasiswa UNAMA Jambi dipengaruhi oleh hubungan antara elearning ini sendiri dengan proses belajar mengajar yang dilakukan. Namun untuk kedepannya, dari segi data dan informasi sebagai output yang dihasilkan menjadi pekerjaan rumah yang harus ditingkatkan lagi kualitasnya. Selain itu, kemampuan penggunaan komputer membuat mahasiswa lebih mudah menggunakan elearning ini. Untuk kedepannya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan variabel-variabel lainnya.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan koseptual model lain dalam meneliti penerimaan pengguna terhadap website elearning ini. Dapat juga menggunakan aplikasi lain seperti AMOS untuk mengolah data statistik

Daftar Pustaka

- Bachtiar, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Aplikasi E-Learning Di Universitas Xyz Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). 13.
- Buana, A., & Linarti, U. (2021). Measurement of Technology Acceptance Model (TAM) in Using E-Learning in Higher Education. 14(2), 7.

- Chin, W. W. (2010). How to Write Up and Report PLS Analyses. In V. Esposito Vinzi, W. W. Chin, J. Henseler, & H. Wang (Eds.), *Handbook of Partial Least Squares* (pp. 655–690). Springer Berlin Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-540-32827-8_29
- Iqbal, J., & -, A. (2019). Metode Pembelajaran E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Modelling (TAM) Untuk Pembelajaran Akuntansi. *InFestasi*, 14(2), 116. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v14i2.4856>
- Lee, S. S., & Wella, W. (2019). Analisis Technology Acceptance Model Penggunaan E-Learning pada Mahasiswa. *Ultima InfoSys*, 9(2), 70–78. <https://doi.org/10.31937/si.v9i2.913>
- Marjan, L. L., Kusumantara, P. M., & Mukaromah, S. (2018). Analisis Hubungan Antar Variabel Technology Acceptance Model (Tam) Pada E-Learning Upn “Veteran” Jawa Timur Dengan Pendekatan Uji Signifikansi. *Jurnal Sistem Informasi Dan Bisnis Cerdas*, 11(2), 13–24. <https://doi.org/10.33005/sibc.v11i2.1124>
- Napitupulu, D. (2017). Kajian Penerimaan e-Learning dengan Pendekatan TAM [Preprint]. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/6euqp>
- Paudi, S. A., Takdir, R., Kom, S., Cs, M., Arif, M. R., Kom, S., & Kom, M. (n.d.). Penerapan Metode TAM Dalam Analisis E-Learning Pada SD Laboratorium UNG. 11.
- Pradana, F., Bachtiar, F. A., & Priyambadha, B. (2019). Penilaian Penerimaan Teknologi E-Learning Pemrograman berbasis Gamification dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(2), 163. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2019621288>
- Rahayu, F. S., Budiyanto, D., & Palyama, D. (2017). Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta). *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 1(2), 87–98. <https://doi.org/10.21460/jutei.2017.12.20>
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Penggunaan e-learning dengan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 127–136. <https://doi.org/10.21831/jitp.v6i2.26232>
- Setiyani, L. (2021). Using Technology Acceptance Model 3 (TAM 3) at Selected Private Technical High School: Google Drive Storage in E-Learning. *Utamax : Journal of Ultimate Research and Trends in Education*, 3(2), 80–89. <https://doi.org/10.31849/utamax.v3i2.6746>
- Shaharane, I. N. M., Jamil, J. M., & Rodzi, S. S. M. (2016). Google classroom as a tool for active learning. 020069. <https://doi.org/10.1063/1.4960909>
- Siahaan, T. I., & Wagi, E. B. (2017). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) pada Sistem E-Learning Universitas Advent Indonesia. *TeIKA*, 7(2), 87–96. <https://doi.org/10.36342/teika.v7i2.754>
- Suryani, L., & Murniyasih, E. (n.d.). Analisis Penerimaan Aplikasi E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). 7(1), 8.
- Wati, D. N. S., & Indriyanti, A. D. (2021). Pengukuran Penerimaan Teknologi dan Pengaruh Kualitas E-Learning terhadap Efektifitas Pembelajaran pada Perguruan Tinggi Menggunakan Metode TAM dan. 02(03), 7.